

EVALUATION OF FUTSALL DEVELOPMENT PROGRAM AT CLUB RAFHELY FC KURANJI DISTRICT PADANG CITY

Ramisdo Febri¹, Anton Komaini²

Universitas Negeri Padang

Abstract

The problem in this study is the lack of knowledge about the evaluation of futsal development at Club Rafhely FC Kuranji district in Padang city. The purpose of this study was to examine the evaluation of futsal development at Club Rafhely FC Kuranji district in Padang city.

The type of research used is qualitative research. The informants in this study were Trustees / Owners, coach and Athletes in Club Rafhely FC Kuranji district in Padang city., amounting to 3 people, consisting of 1 trustees / owner, 1 coach and 1 athlete. The instrument used in this study is an interview then supported by documentation. The technique of collecting data in this research uses the CIPP method (context, input, process and product).

Based on the results of research on the evaluation of Club Rafhely FC program in Kuranji District, Padang City with context, input, process and product indicators, it can be concluded that: 1) Context, the coaching program runs well, but there is no coaching at an early age, management and funding training programs run well and smoothly, as well as adequate and national standard facilities and infrastructure, 2) Input, AFC licensed trainers and 18 athletes who were obtained from the talent search and selection process, 3) Process, training program as planned by the coach, . However, not a few athletes who do not understand the exercise program that is applied. So, evaluation is needed after training to find out the obstacles in the training program, which will then be held to focus on overcoming obstacles in coaching. 4) Product, achievement at the regional level is classified as very good. However, for the national level it must be improved and for the management performance it has run well..

Keywords: Evaluation, Coaching Program, Futsal.

PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran yang penting bagi kehidupan manusia. Berawal dari kegiatan olah fisik yang bertujuan untuk menyehatkan badan, mengisi waktu luang, dan media menyibukan diri, olahraga berkembang menjadi kegiatan yang berpengaruh pada bidang lainya seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya, sehingga menegaskan bahwa, terjadi perkembangan aktivitas olahraga manusia masa kini yang menjadi sebuah kegiatan kombinasi antara olahraga dengan dunia pendidikan, hiburan, permainan, tantangan, prestasi, rekreasi, kesehatan, industri, dan lain-lain.



Sejalan dengan perkembangan olahraga Nasional, industri olahraga tanah air saat ini berkembang dengan pesat. Salah satu bisnis olahraga yang banyak diminati oleh para pengusaha di Indonesia dewasa ini adalah jasa penyewaan lapangan futsal. Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005 pasal 79 ayat 1, berbunyi: "industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjualbelikan dan/atau disewakan untuk masyarakat". Pernyataan tersebut mempertegas bahwa jasa penyewaan lapangan futsal termasuk dalam industri olahraga.

Saat ini penyewaan lapangan futsal bermunculan di berbagai kota besar dan daerah di Indonesia, yang mana itu adalah akibat dari mulai dikenal dan diterimannya permainan futsal di tengah masyarakat Indonesia tahun 2000-an. Olahraga permainan yang merupakan pengembangan dari permainan sepak bola ini, tidak membutuhkan waktu lama untuk digemari oleh masyarakat, bahkan menjadi olahraga favorit dan hobi berbagai elemen masyarakat dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan beberapa wanita berantusias untuk ikut serta bermain futsal.

Bermain futsal juga memiliki kenikmatan sendiri, selain menjadikan sehat dan bugar dalam permainan ini mengedepankan aspek kerjasama tim untuk mencetak gol kegawang lawan. Cabang olahraga ini dapat dimainkan setiap waktu karena kebanyakan prasarananya merupakan *indoor* dan yang lebih menguntungkan lagi terhindar dari *force majeure*.

Salah satu penunjang dalam keberhasilan kegiatan olahraga adalah sarana dan prasarana. Sarana olahraga adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga yang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu, peralatan dan perlengkapan. Sedangkan prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah dan memperlancar tugas dan memiliki sifat yang permanen. Fasilitas olahraga memiliki pengertian semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan kegiatan olahraga. (Soepartono, 2000:5-7).

Lapangan futsal merupakan salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan kegiatan olahraga. Sebuah fasilitas olahraga harus selalu dikelola

dengan baik, mulai dari kepengurusan, pengelolaan, perawatan, sampai manajemen yang ada di dalamnya. Manajemen berperan penting didalam meraih suksesnya jasa penyewaan lapangan futsal. Rusli Lutan (1999:2) memperjelas bahwa manajemen olahraga menunjukkan peranan penting dalam pengelolaan kegiatan olahraga. "Olahraga futsal beberapa tahun terakhir berkembang dengan pesat diseluruh tanah air. Perkembangan yang pesat ini patut disyukuri karena futsal memiliki beberapa aspek positif yang akan mendorong perkembangan sepak bola (lapanganluar)." (Scheunemann, 2011:9).

Seperti halnya di daerah-daerah lain di Indonesia, kenyataannya permainan futsal diterima dengan baik oleh masyarakat di Kota Padang. Kegiatan *tournament* sering diadakan di beberapa lapangan futsal di Kota Padang dan berbagai elemen masyarakat dari anak-anak, pelajar, pekerja, masyarakat umum, dan beberapa wanita juga ikut serta bermain futsal. Perkembangan ini juga diimbangi dengan bermunculnya beberapa pengusaha yang mendirikan bangunan lapangan futsal di Kota Padang.

"Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat akhir-akhir ini dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan prestasi dan mewujudkan proses pembinaan futsal dengan baik dan benar. Untuk mencetak atlet yang berpotensi dan dijadikan atlet yang berprestasi, maka munculnya atlet yang berpotensi dan dijadikan atlet yang berprestasi ini juga tidak terlepas dari upaya-upaya kita untuk merangsang serta mendidik mereka melalui proses pembinaan yang berkelanjutan. Dari adanya program latihan yang telah disusun oleh pelatih dan sarana prasarana yang memadai inilah yang nantinya dikemudian hari diharapkan akan muncul atlet-atlet yang unggul dan profesional, baik ditingkat nasional maupun internasional dan fondasi program untuk proses pembinaan ini meliputi lapangan yang memadai, pengetahuan gizi, dan proses pembinaan agar atlet dapat berprestasi dengan baik". (Mardiyanto, 2017:4)

Di indonesia proses pembinaan secara baik dan benar masih sangat kurang seperti contoh dalam pembinaan kelompok umur yang dirancang secara teratur, berjenjang dan berkesinambungan di indonesia masih belum tertata dengan baik. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka perlu diciptakan wadah pembinaan yang nantinya dapat memenuhi kebutuhan altet sebagaimana yang telah ditentukan FIFA di indonesia khususnya si Kota Padang untuk pembinaan

melalui tim futsal yang memiliki program latihan yang tersusun masih sangatlah kurang.

Salah satu wadah pembinaan olahraga futsal yang terdapat di kota Padang yaitu Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang. Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang adalah tempat pembinaan yang cukup baik dan merupakan salah satu tim futsal yang berprestasi di kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya gelar yang diraih oleh Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dalam berbagai kejuaraan dalam 3 tahun terakhir. Berikut beberapa prestasi Kecamatan Kuranji Kota Padang. Tahun 2016, mengikuti Liga Liga Futsal Nusantara (LFN) tanggal 21 oktober 2016 sampai dengan 30 oktober 2016 dengan meraih prestasi juara 1 regional Sumbar dan 8 besar Nasional. Pada tahun 2017, mengikuti turnamen Specs Cup VII tanggal 29 Juli 2017 sampai dengan 4 Agustus 2017 dengan meraih prestasi juara 1 dan mengikuti liga futsal Nusantara (LFN) tanggal 3 oktober sampai dengan 9 Oktober 2017 dengan meraih prestasi juara 1 regional Sumbar dan 32 besar Nasional. Selanjutnya, pada tahun 2018, mengikuti turnamen Specs Cup VIII tanggal 21 Juli 2018 sampai dengan 28 Juli 2018 dengan meraih prestasi *Runner Up*.

Berdasarkan observasi dilakukan penulis dan wawancara dengan pelatih Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang Andrian Andika, menjelaskan pembinaan olahraga futsal pada Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang telah dilakukan dengan baik tetapi belum maksimal. Baik dalam segi pemberian program latihan, memotivasi atlit dan dalam melakukan evaluasi. Kendala yang sering dialami oleh pelatih dalam hal memotivasi pemain untuk terus mengikuti kegiatan latihan dan memotivasi atlet untuk percaya diri dan selalu menjaga kekompakkan Tim baik sebelum, saat dan setelah pertandingan.

Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang memprakarsai adanya wadah melalui kegiatan latihan rutin. Kegiatan ini akan menjadi wadah para atlet khususnya yang berada di Kota Padang untuk dapat menjadi pemain futsal profesional. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengetahui secara luas mengenai **“Evaluasi program pembinaan Futsal Pada Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang”**.

METODE



Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Tempat penelitian ini adalah di Lapangan Futsal Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang. Waktu penelitian Juni sampai dengan Agustus 2019. Informan dalam penelitian ini adalah Pembina/Pemilik, Pelatih dan Atlet Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 3 orang, terdiri dari 1 orang Pembina/Pemilik, 1 orang pelatih dan 1 orang atlet. Instrumen pada penelitian ini menggunakan wawancara didukung dengan dokumentasi. Evaluasi menggunakan model CIPP (*context, input, process dan product*).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan akan dianalisis data mengenai evaluasi pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode CIPP (*context, input, process dan product*). Berdasarkan metode CIPP (*context, input, process dan product*) dapat dibagi sub indikator yaitu :

1. *Context evaluation* (Evaluasi Konteks) terdiri dari pembinaan, program latihan, kepengurusan, sarana dan prasarana dan pendanaan.
2. *Input evaluation* (Evaluasi Masukan) terdiri dari pelatih dan atlet
3. *Process evaluation* (Evaluasi Proses) terdiri dari pelaksanaan program latihan dan evaluasi program latihan.
4. *Product evaluation* (Evaluasi Hasil) terdiri dari prestasi dan evaluasi kepengurusan.

Selanjutnya akan dideskripsikan masing-masing sub indikator pada evaluasi pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Context* (Konteks)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina/pemilik Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang mengenai evaluasi pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang berkaitan dengan *Context* (Konteks) didapatkan data mengenai pembinaan, program latihan, kepengurusan, sarana dan prasarana dan pendanaan, akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pembinaan

Pembinaan pada Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dilakukan dan dilaksanakan oleh Pelatih dan Asisten Pelatih. Pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan memantau pemain pada event-event yang diselenggarakan pada tingkat daerah maupun provinsi. Adapun tahap-tahap pembinaan pada Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dimulai dari pemantauan pemain pada event-event berskala daerah, selanjutnya apabila atlet tersebut berpotensi akan diseleksi, dibina dan dilatih dan kemudian dapat dipromosikan untuk menjadi atlet Liga Pro. Tetapi, pada Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang belum ada pembinaan untuk usia dini.

Belum adanya pembinaan pada usia dini pada Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dikarenakan sepinya peminat yang ingin ikut serta dalam pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang. Jadi, pembinaan pada Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dimulai dari U-15 dan seterusnya.

b. Program latihan

Program latihan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dirancang oleh pelatih dan asisten pelatih dan disetujui oleh Pembina dan manager sehingga sesuai dengan tujuan pembinaan. Latihan yang diterapkan dalam pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang terdiri dari latihan teknik, fisik, taktik dan strategi.

Latihan teknik yang diterapkan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang terdiri dari latihan teknik dasar seperti *passing*, *dribbling*, *heading* dan *shooting*. Latihan fisik terdiri dari kekuatan, kecepatan, daya tahan dan kelincahan. Selanjutnya, latihan taktik dan strategi seperti latihan *defence*, *attack*, transisi, *position*, servis bola mati dan penerapan pola posisi.

Terdapat kendala didalam penerapan program latihan, diantaranya beberapa atlet kurang cepat memahami program latihan sehingga pelatih harus menjelaskan beberapa kali agar atlet dapat memahami pelaksanaan program latihan.

c. Kepengurusan

Program kepengurusan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang sudah dirancang berkaitan dengan penempatan Pengurus sesuai bidangnya, di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat pembina, manager tim, sekreasaris dan jajaran pelatih yang akan menjalankan fungsinya masing-masing. Beberapa pengurus Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang merupakan anggota ASPROV (Asosiasi Futsal Sumatera Barat). Pengurus di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang telah menjalankan tugasnya dimulai dari berdirinya Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu pada tahun 2010. Adapun stuktur pengurus di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu :

**STRUKTUR KEPENGURUSAN DAN ATLET CLUB RAFHELTY FC
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**



8	Fajri Setiawan	17	Fauzan Fauzi
9	Afiz Yunanda	18	Diego Armando

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dalam pembinaan prestasi olahraga futsal sudah memadai dan memenuhi standar nasional. Untuk perlengkapan sarana dan prasarana di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang diperoleh dari dana anggaran Club dan Sponsor utama Club yaitu Specs. Adapun sarana dan prasarana yang ada di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang, antara lain :

Tabel

Sarana dan Prasarana Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang

Sarana	Jumlah
Bola	25 buah
Cones	Full set
Gawang	4 buah
Papan Skor	2 buah (Digital)
Perlengkapan Olahraga Futsall	Full Set
Kotak Sampah	12 buah
Kursi	20 buah
Meja	15 buah
Kipas Angin	10 buah
Pendingin Ruangan (AC)	8 buah
Lampu	± 50 buah
Prasarana	Jumlah
Gedung	1
Penginapan (Mess Atlet)	1
Lapangan Futsall	1
Tribun	3
Ruang Ganti	4
Gudang	1

Tempat Parkir	1
Mushalla	1
Kantin/Kios	1
Tempat Penyewaan Perlengkapan Futsal	1
Toilet/WC	7
Kantor Pengurus	1
Ruang Tunggu (Lobi)	1

Berdasarkan tabel sarana dan prasarana Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang di atas, dapat disimpulkan sarana dan prasarana yang ada sangat memadai untuk menunjang pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.

e. Pendanaan

Untuk sumber dana untuk pembinaan olahraga futsal di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang diperoleh dari penyewaan lapangan, penyewaan perlengkapan olahraga futsal seperti : rompi, sepatu, kaos kaki, dll, Selanjutnya dari kantin/kios yang menjual berbagai kebutuhan pendukung untuk penyewa lapangan seperti aneka makanan dan minuman. Selanjutnya, dana diperoleh dari bonus prestasi Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang setelah mengikuti kejuaraan atau event-event olahraga futsal.

2. *Input* (Masukan)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina/pemilik dan Pelatih Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang mengenai evaluasi pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang berkaitan dengan *Input* (Masukan) didapatkan data mengenai pelatih dan atlet, akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Pelatih

Pelatih yang ada di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang yaitu 4 orang terdiri dari 1 pelatih kepala, 2 asisten pelatih dan 1 pelatih kiper dimana pelatih yang menangani Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang berlisensi A AFC dan sudah melatih atlet Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang selama 5 tahun. Untuk

prestasi yang diraih Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang cukup banyak baik pada tingkat daerah, nasional maupun internasional. Dalam perekrutan pelatih, Pembina/pemilik memiliki wewenang untuk menentukan pelatih yang akan menangani Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang. Biasanya pelatih/Pembina mengetahui profil dan jam terbang pelatih yang akan menangani Club. Karena Pembina/pemilik merupakan Ketua ASPROV(Asosiasi Futsal Provinsi) Sumatera Barat.

Dalam pelaksanaan pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam prosesnya. Untuk faktor pendukung pelatih dalam melakukan pembinaan olahraga futsal di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang antara lain kelengkapan sarana dan prasarana untuk pendukung pembinaan dan anggaran dana pembinaan yang terealisasi dengan baik. Sedangkan, untuk faktor penghambat antara lain, kurang berjalannya program latihan yang disebabkan kurangnya motivasi atlet dikarenakan kurangnya dukungan dari luar.

b. Atlet

Untuk jumlah atlet yang terdaftar di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang berjumlah 18 orang. Untuk latihan yang diberikan pelatih sebanyak 5 kali dalam 1 minggu. Selanjutnya, Atlet di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang diberikan tempat tinggal selama proses pembinaan. Dalam merekrut atlet, pengurus Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang terdapat cara yang digunakan. Pertama, pencarian bakat pada event-event pertandingan futsal. Kedua, pemanggilan pemain dan ketiga, ada klub yang mengantar pemain yang berpotensi. Yang untuk semuanya akan melalui proses seleksi untuk selanjutnya dibina Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.

3. *Process* (Proses)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pelatih dan Atlet Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang mengenai evaluasi pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang berkaitan dengan *Process* (Proses) didapatkan data mengenai pelaksanaan program latihan dan evaluasi program latihan, akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Pelaksanaan Program Latihan

Pelaksanaan program latihan sesuai yang direncanakan pelatih, atlet memberikan respon positif dan antusias dalam menjalankan program latihan. Tetapi, tidak sedikit atlet yang kurang memahami program latihan yang diterapkan. Pelaksanaan program latihan diadakan 5 kali dalam 1 minggu. Latihan dilaksanakan di lapangan futsal Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang. Biasanya latihan dilaksanakan pada pagi dan sore hari dengan durasi yang telah ditentukan.

b. Evaluasi Program Latihan

Evaluasi dilakukan setiap setelah latihan dengan cara memberikan arahan kepada atlet dengan melakukan *briefing* untuk mengetahui kendala yang muncul pada saat pembinaan yang selanjutnya akan diadakan fokus untuk mengatasi kendala yang ada dalam pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Pelatih melaporkan setiap minggu kepada Pembina tentang perkembangan atlet setelah melakukan evaluasi pada latihan. Sehingga, Pembina Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang mengetahui kemajuan proses pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.

4. *Product* (Hasil)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina/Pemilik Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang mengenai evaluasi pembinaan di Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang berkaitan dengan *Product* (hasil) didapatkan data mengenai prestasi dan evaluasi kepengurusan, akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Prestasi

Prestasi Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang untuk tingkat daerah tergolong sangat baik. Tetapi, untuk tingkat nasional harus lebih ditingkatkan. Kedepannya pihak pengurus/manajemen club merencanakan untuk mendatangkan pelatih asing yang berkompeten dan banyak jam terbang dalam melatih klub futsal sehingga dapat membawa Club Rafhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang untuk meraih prestasi yang maksimal pada tingkat Nasional maupun Internasional. Untuk

selengkapnya prestasi yang diperoleh atlet Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3.

b. Evaluasi Pengurus

Untuk kinerja kepengurusan di Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang sudah berjalan dengan baik. Terbukti dengan adanya koordinasi disetiap kegiatan dan pada saat pengambilan keputusan antara Pembina dan pengurus di Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi program Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan indikator *context*, *input*, *process* dan *product* dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Context*, program pembinaan berjalan dengan baik, tetapi belum ada pembinaan pada usia dini, program latihan kepengurusan dan pendanaan berjalan dengan baik dan lancar, serta sarana dan prasarana memadai dan berstandar nasional.
- b. *Input*, pelatih berlisensi A AFC dan jumlah atlet 18 orang yang didapatkan dari proses pencarian bakat dan seleksi.
- c. *Process*, program latihan sesuai yang direncanakan pelatih,. Tetapi, tidak sedikit atlet yang kurang memahami program latihan yang diterapkan. Sehingga, diperlukan evaluasi setelah latihan untuk mengetahui kendala pada program latihan, yang selanjutnya akan diadakan fokus untuk mengatasi kendala dalam pembinaan.
- d. *Product*, prestasi pada tingkat daerah tergolong sangat baik. Tetapi, untuk tingkat nasional harus ditingkatkan dan untuk kinerja kepengurusan sudah berjalan dengan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

- a. Untuk Pengurus Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang, agar mengadakan pembinaan bagi usia dini demi kemajuan olahraga futsal di Sumatera Barat.
- b. Untuk Pengurus Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang, untuk menjaga, merawat dan melakukan pengecekan secara berkala terhadap kelengkapan sarana dan prasarana penunjang pembinaan di Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.
- c. Untuk pelatih Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang agar terus melakukan evaluasi terhadap proses pembinaan sehingga dapat meningkatkan prestasi Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang.
- d. Untuk Atlet Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang agar terus menjaga kondisi fisik dan selalu mengikuti proses pembinaan di Club Raffhely FC Kecamatan Kuranji Kota Padang serta menambah jam latihan diluar pembinaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Barlian, Eri (2016). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press
- Lutan Rusli. (1999). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Mardiyanto, Achmat. (2017). *Manajemen Pembinaan Prestasi Tim Futsal Dyvy Futsal Team Sidoarjo*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya
- Scheunemann, Timo.(2011). *Futsal For Winners (Taktik dan Variasi Latihan Futsal)*. Malang : Dioma
- Soepartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Kualitatif dan R&D). Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.